

Jiang Qing dan revolusi kebudayaan

Hermin Leonny, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157342&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sejak masa kanak-kanak, hidup Jiang Qing tidak bahagia. Ayahnya yang kejam dan sering berbuat sewenang-wenang terhadap ibunya, telah membuat Jiang Qing bertekad tidak akan menjadi wanita yang lemah seperti ibunya. Ia tumbuh menjadi seorang wanita yang pantang menyerah, pendendam, dan ambisius. pernikahannya dengan Mao Zedong telah membuka jalan bagi Jiang-Qing untuk menunjukkan kekuasaannya. Revolusi Kebudayaan yang dilancarkan Mao untuk menyingkirkan lawan-lawan politiknya pada akhirnya dijadikan alat oleh Jiang Qing untuk membalaskan dendam pribadinya terhadap orang-orang yang pernah menghina. Tindakan pembersihan ini berlangsung dari tahun 1966 hingga tahun 1976. Ketika Mao Zedong wafat, kedudukan Jiang Qing mulai terancam. Pada bulan Oktober 1976, ia ditangkap dan dengan demikian berakhir lah dinastinya.
